

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pembelajaran adalah sebuah usaha yang dilakukan oleh pendidik dengan cara tertentu yang bertujuan untuk membelajarkan peserta didik dalam mencapai hasil belajar.<sup>1</sup> Pembelajaran merupakan suatu sistem yang terdiri dari beberapa komponen yang saling berkaitan dalam sebuah pencapaian tujuan pendidikan. Komponen tersebut diantaranya adalah pendidik, peserta didik, model, metode, media, materi dan lain-lain.

Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan nomor 22 Tahun 2016 tentang Standar Proses Pendidikan Dasar dan Menengah Bab 1 menyatakan bahwa :

“Proses pembelajaran pada satuan pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreativitas, dan kemandirian belajar peserta didik sesuai bakat, minat dan perkembangan fisik maupun psikologis peserta didik”.<sup>2</sup>

Keberhasilan pendidikan nasional tersebut tidak lepas dari faktor-faktor penunjang dalam suatu penyelenggaraan pendidikan. Faktor-faktor tersebut terdiri dari faktor dalam diri peserta didik itu sendiri (*intern*) dan faktor luar peserta didik (*ekstern*). Faktor *intern* yaitu kecakapan, minat, bakat, usaha, motivasi, perhatian, dan kebiasaan peserta didik. Sedangkan faktor *ekstern* yang menunjang

---

<sup>1</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Sleman:Teras), 2012, Hal. 7.

<sup>2</sup> Permendikbud No.22 Tahun 2016 tentang *Standar Proses Pendidikan Dasar Dan Menengah*.

pembelajaran yaitu suasana kelas selama pembelajaran berlangsung, lingkungan sosial, lingkungan keluarga, lingkungan sekolah, pendidik, pelaksanaan pembelajaran dan teman sebaya.

Belajar merupakan suatu proses interaksi antara peserta didik dengan lingkungannya, yang menghasilkan perubahan pada dirinya. Perubahan tersebut dalam bentuk peningkatan kualitas perilaku, seperti peningkatan pengetahuan, pemahaman, keterampilan, daya pikir, sikap dan lainnya.<sup>3</sup>

Kegiatan belajar dipengaruhi oleh suatu kondisi, baik *intern* maupun *ekstern*. Pengaruh intern yang sangat kuat dan sangat berpengaruh adalah minat belajar.<sup>4</sup> Minat belajar adalah daya penggerak yang berasal dari dalam diri individu untuk melakukan kegiatan belajar guna menambah pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman dalam rangka mencapai tujuan pembelajaran.<sup>5</sup>

Minat mempunyai pengaruh yang sangat besar dalam proses pembelajaran. Peserta didik yang memiliki minat belajar tinggi akan lebih mudah dalam menerima dan memahami setiap materi pembelajaran karena ada ketertarikan terhadap materi pembelajaran yang mendorongnya untuk rajin belajar. Sebaliknya peserta didik yang memiliki minat belajar rendah tidak akan mempelajari bahan belajarnya karena tidak sesuai dengan minat peserta didik tersebut. Hal ini akan mempengaruhi hasil belajar peserta didik.

---

<sup>3</sup>Ahdar Djamaludin dan Wardana, “*Belajar dan Pembelajaran*”, (Sulawesi Selatan:CV Kaffah Learning Center), 2019, Hal 6

<sup>4</sup>Mekka Madaina Jamil, “Optimalisasi Model ARCS Dalam Pembelajaran Saintifik Untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Peserta Didik, *Indonesian Journal of Science Education* Vol. 1 No. 1 2019, Hal 8.

<sup>5</sup>Andi Achru P., “Pengembangan Minat Belajar Dalam Pembelajaran” , *Jurnal Idaarah* , Vol. III No. 2, 2019, hal 208.

Hasil belajar merupakan penilaian diri peserta didik yang berupa perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, diukur, dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar.<sup>6</sup>

Terdapat beberapa faktor yang dapat mempengaruhi minat dan hasil belajar individu, salah satunya adalah pendidik.<sup>7</sup> Pendidik memegang peranan penting dalam menciptakan suasana belajar yang inovatif untuk menarik minat peserta didik agar proses pembelajaran berjalan sesuai dengan tujuan. Selain mempunyai kompetensi mengajar yang baik seorang pendidik juga harus memberikan perhatian dan rasa cinta terhadap anak didik dan mengetahui keadaan anak didiknya dalam menangkap dan memperhatikan proses pembelajaran yang berlangsung<sup>8</sup>. Oleh karena itu penting sekali bagi setiap pendidik untuk memahami proses belajar peserta didik agar dapat memberikan bimbingan dan menciptakan lingkungan belajar yang serasi untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

Berdasarkan studi pendahuluan berupa observasi langsung selama 6 pertemuan di kelas VII SMPN 2 Ngantru Tulungagung didapatkan hasil bahwa masih adanya kendala dalam proses pembelajaran, yaitu kurangnya minat belajar peserta didik. Hal itu dibuktikan dengan kurangnya partisipasi peserta didik dalam pembelajaran, diantaranya yaitu kebiasaan peserta didik yang tidak pernah mencatat materi pelajaran di kelas, sebagian besar peserta didik masih suka

---

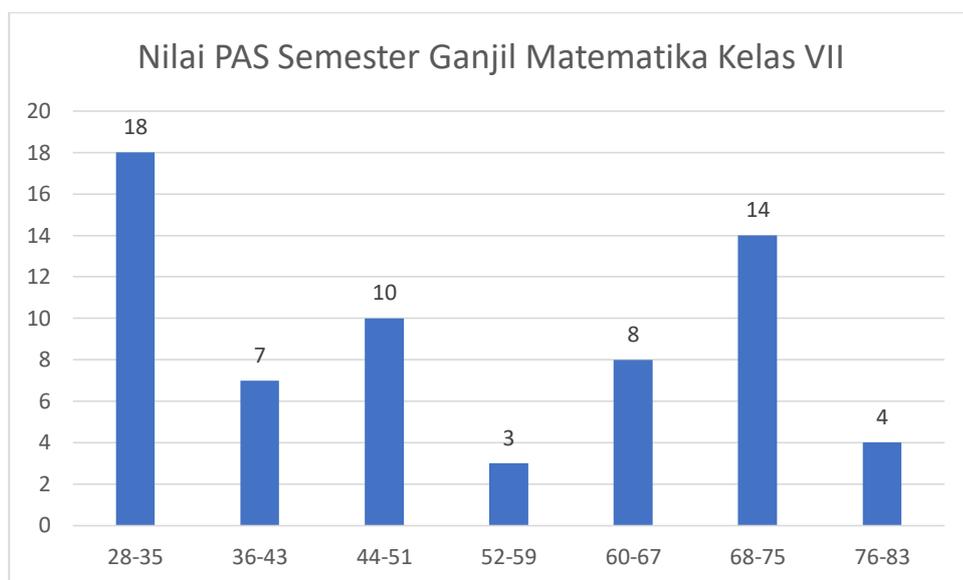
<sup>6</sup>Siti Nurhasanah dan A. Soebandi, "Minat Belajar Sebagai Determinan Hasil Belajar Peserta didik", *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran* Vol.1 No.1 2016, Hal 129.

<sup>7</sup>Ibid., hal 211.

<sup>8</sup>Munir Yusuf., *Pengantar Ilmu Pendidikan*, (Palopo:Lembaga Penerbit Kampus IAIN Palopo), 2018, hal 39.

bermain sendiri daripada mendengarkan, terlambat dalam mengumpulkan tugas bahkan tidak mengerjakan tagihan tugas sama sekali.

Dari hasil konsultasi terhadap guru mata pelajaran matematika. Peneliti juga mendapatkan informasi bahwa hasil belajar peserta didik masih tergolong rendah dengan Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) 65, masih banyak peserta didik yang mendapat nilai jauh di bawah KKM. Hal ini dapat dilihat dari diagram berikut :



Gambar 1.1 Nilai PAS Matematika Kelas VII

Dari diagram tersebut dapat diketahui bahwa hampir 70% peserta didik yang memperoleh nilai dibawah KKM. Hal ini menunjukkan rendahnya hasil belajar peserta didik.

Model pembelajaran ARCS adalah salah satu model pembelajaran dengan desain instruksional yang bertujuan untuk meningkatkan motivasi belajar.<sup>9</sup> Terdapat empat komponen dalam model pembelajaran ARCS. Salah satunya adalah *Attention* yang berhubungan dengan minat/perhatian peserta didik terhadap

<sup>9</sup> John M. Keller, "Development and Use of the ARCS Model of Instructional Design", *Journal of Instructional Development*, Vol. 10 No. 3, 1987, Hal 2.

pembelajaran dan *Satisfaction* (Kepuasan) yang berhubungan dengan hasil belajar.<sup>10</sup>

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “*Pengaruh penerapan model pembelajaran Attention Relevance Confidence Satisfaction (ARCS) terhadap minat dan hasil belajar peserta didik kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung pada materi Bangun Datar Segiempat.*”

## **B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah**

### **1. Identifikasi masalah**

Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Confidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Minat Dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat”. Judul ini sekaligus menjadi bahasan penelitian yang diidentifikasi sebagai berikut

- a. Masih kurangnya minat peserta didik dalam memahami konsep matematika, sehingga matematika dianggap sebagai pelajaran yang membosankan dan sulit dipahami.
- b. Masih kurangnya motivasi belajar peserta didik, sehingga perlu adanya inovasi pembelajaran oleh pendidik sebagai motivator utama di kelas, yang nantinya dapat memberikan stimulus dan dorongan semangat belajar peserta didik baik dalam pembelajaran langsung maupun tidak langsung.

---

<sup>10</sup> Mekka Madaina Jamil, “*Optimalisasi Model ARCS Dalam ...*”, Hal 10.

- c. Masih kurangnya partisipasi peserta didik dalam mengerjakan setiap tugas yang diberikan oleh pendidik
- d. Belum adanya peningkatan hasil belajar peserta didik atas penyampaian materi pembelajaran konvensional.

## 2. Batasan Masalah

Supaya pembahasan dalam penelitian ini lebih terarah, maka penulis membatasi masalah sehingga pembahasan dalam penelitian ini dapat lebih terfokus dan tidak melebar. Batasan masalah dalam penelitian ini adalah :

- a. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction*)
- b. Minat belajar yang diharapkan adalah minat belajar matematika
- c. Hasil belajar yang peserta didik yang diharapkan adalah hasil belajar peserta didik kelas VII pada materi Segiempat di SMPN 2 Ngantru baik pada kelas eksperimen maupun kelas kontrol

## C. Rumusan Masalah

1. Apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat?.
2. Apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat?.
3. Apakah ada Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta

Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat?.

#### **D. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Minat Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat?.
2. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat?.
3. Untuk mengetahui ada atau tidaknya Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran *Attention Relevance Convidence Satisfaction* (ARCS) Terhadap Minat dan Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung Pada Materi Bangun Datar Segiempat?.

#### **E. Kegunaan Penelitian**

1. Secara Teoritis

Diharapkan nantinya penelitian ini dapat dijadikan sebagai sumber referensi dan salah satu inovasi pendidik dalam memilih dan menerapkan model pembelajaran yang dapat meningkatkan minat belajar peserta didik yang nantinya akan menunjang pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dan hasil belajar dapat tercapai secara maksimal.

2. Secara Praktis

- a. Bagi Peserta Didik

Melalui penerapan model pembelajaran ARCS ini peserta didik diharapkan minat belajar peserta didik dapat bertambah, utamanya dalam pembelajaran matematika

b. Bagi Pendidik

Penerapan model pembelajaran ARCS diharapkan dapat menjadi inovasi dan alternatif pendidik dalam mengkreasikan pembelajaran supaya pembelajaran tidak terkesan monoton dan membosankan.

c. Bagi sekolah

Hasil peelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dan inovasi pada penerapan model pembelajaran di kelas. Sehingga pncapaian prestasi peserta didik di sekolah tersebut dapat mengharumkan nama baik sekolah dan menjadikan sekolah tersebut sebagai sekolah dengan peserta didik yang unggul.

d. Bagi peneliti lain

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan rujukan dan referensi peneliti selanjutnya dalam mengembangkan penelitian yang lebih kompleks dari model pembelajaran yang diterapkan.

## **F. Hipotesis Penelitian**

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

H<sub>1</sub>: Penerapan Model Pembelajaran ARCS (*Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction*) berpengaruh terhadap minat dan hasil belajar peserta

didik kelas VII di SMPN 2 Ngantru Tulungagung pada materi Bangun Datar Segiempat.

## **G. Penegasan Istilah**

### **1. Penegasan Secara Konseptual**

#### **a. Model Pembelajaran**

Model pembelajaran adalah suatu cara atau teknik penyajian materi yang sistematis yang digunakan oleh pendidik dalam mengelola proses pembelajaran untuk mencapai pengalaman belajar dan tujuan pembelajaran.<sup>11</sup>

#### **b. *Attention, Relevance, Convidence, Satisfaction* (ARCS)**

ARCS adalah model pembelajaran dikembangkan oleh *Keller* dengan desain instruksional yang berfokus pada motivasi. ARCS merupakan salah satu model pembelajaran inovatif yang mampu membangkitkan motivasi belajar peserta didik.<sup>12</sup>

#### **c. Minat Belajar**

Minat Belajar adalah tingkat kesenangan yang kuat dari diri individu untuk belajar sesuatu karena kegiatan belajar tersebut dirasa menyenangkan dan memberikan nilai baginya.<sup>13</sup>

---

<sup>11</sup> Akhiruddin, dkk., "*Belajar dan Pembelajaran*", (Gowa:Cv. Cahya Bintang Cemerlang), Hal. 104.

<sup>12</sup> Mekka Madaina Jamil, "*Optimalisasi Model ARCS...*", Hal 8.

<sup>13</sup> Muhammad Fathurrohman dan Sulistyorini, "*Belajar dan Pembelajaran*"..., Hal 169.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah penilaian diri peserta didik yang berupa perubahan yang dapat diamati, dibuktikan, diukur, dalam kemampuan atau prestasi yang dialami oleh peserta didik sebagai hasil dari pengalaman belajar.<sup>14</sup>

2. Penegasan secara Operasional

a. Model Pembelajaran

Model pembelajaran merupakan bentuk atau cara pendidik mengkondisikan proses belajar mengajar untuk mencapai tujuan pembelajaran.

b. *Attention, Relevance, Confidence, Satisfaction (ARCS)*

ARCS merupakan salah satu model pembelajaran yang memaksimalkan pemberian motivasi kepada peserta didik untuk menumbuhkan minat dan menghilangkan rasa bosan dalam pembelajaran.

c. Minat Belajar

Minat belajar adalah kemauan dalam diri individu untuk belajar atas dasar kesenangan dan ketertarikan terhadap suatu materi pelajaran.

d. Hasil belajar

Hasil belajar adalah output dari sebuah proses pembelajaran yang berupa perubahan tingkah laku dan pencapaian prestasi setelah melakukan kegiatan belajar.

---

<sup>14</sup> Siti Nurhasanah dan A. Soebandi, "Minat Belajar Sebagai...", Hal 129.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Untuk memudahkan pembaca melihat cakupan pembahasan dalam penelitian ini maka penulis merumuskan sistematika pembahasan sebagai berikut :

### **1. Bagian Awal**

Bagian awal terdiri dari : halaman sampul depan, halaman judul, halaman persetujuan pembimbing, halaman pengesahan penguji, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar lampiran dan abstrak

### **2. Bagian Utama (Inti)**

Bagian utama atau bagian inti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

#### **a. BAB I : PENDAHULUAN**

Bab ini merupakan pendahuluan yang terdiri atas latar belakang masalah, identifikasi dan batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah dan sistematika pembahasan

#### **b. BAB II : LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini memuat deskripsi teoritis dari variabel-variabel penelitian yaitu tentang model pembelajaran ARCS, minat belajar, hasil belajar, dan materi segiempat

#### **c. BAB III : METODE PENELITIAN**

Dalam bab ini dijelaskan tentang rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi, sample, sampling, kisi-kisi instrumen, instrumen penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

**d. BAB IV : HASIL PENELITIAN**

Pada bab ini berisi tentang deskripsi karakteristik data pada masing-masing variabel dan uraian tentang hasil pengujian hipotesis.

**e. BAB V : PEMBAHASAN**

Dalam pembahasan bab ini akan dijelaskan temuan-temuan penelitian yang telah dipaparkan pada hasil penelitian

**f. BAB VI : PENUTUP**

Bab ini berisi dua hal pokok yaitu kesimpulan dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian akhir akan dipaparkan daftar rujukan, lampiran-lampiran dan daftar riwayat hidup penulis